

**ABSTRACT****ANALYSIS OF MARKET REACTION TO DELAYS IN SUBMISSION OF  
INTERIM FINANCIAL REPORTS****By****VIONNY TIRZA**

*The late submission of interim financial report causes companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to pay a fairly large amount of fines. The Financial Services Authority (OJK) issued regulations for companies going public to report and publish audited annual financial reports, so that each company must submit accordingly and on time. Therefore, this research aims to determine the comparison of abnormal return and stock trading volume before and when there is a delay in submitting financial reports. The data used in this research are the financial reports of companies registered on the IDX that are late in submitting financial reports. The result of this research show significant differences in abnormal returns and stock trading volume before and after the delay in submitting interim financial reports. The study uses the average difference test method, with the object of financial statement of 35 listed companies that have not submitted financial reports for the period 2021 to 2022. After descriptive statistical analysis, there are company values that are recorded as poor in submitting their interim financial reporting.*

*Keywords: Abnormal Returns, Trading Volume Activity, and Late Submission of Financial Reports.*

## ABSTRAK

### ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Oleh

VIONNY TIRZA

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim menyebabkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus membayar denda yang cukup besar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan bagi perusahaan yang *go public* untuk melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, sehingga setiap perusahaan harus menyampaikan secara tepat dan tepat waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan saat terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah penundaan penyampaian laporan keuangan interim. Penelitian menggunakan metode uji beda rata-rata, dengan objek laporan keuangan sebanyak 35 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan periode 2021 hingga 2022. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, terdapat nilai perusahaan yang tercatat buruk dalam penyampaian laporan interimnya. laporan keuangan.

Kata Kunci: *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan.